

PEMANFAATAN POTENSI KUNYIT DI DESA RABA WAWO MENJADI JAMU KUNYIT ASAM SEBAGAI MINUMAN SEHAT DAN KEKINIAN

Intisari Haryanti¹, Aris Munandar², Ihham³, Muhammad Yusuf⁴, Muhajirin⁵, Jaenab⁶
^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
Email: intisariharyanti@gmail.com¹

***Abstract.** Raba village is one in Bima which is famous for its large turmeric yields in Wawo District. However, the processing carried out by the people of Raba Village is still very traditional, that is, they only sell their agricultural or plantation products without making other materials of economic value. STIE Bima KKN students gave one of their programs, namely empowering the Wawo village community by making turmeric in the manufacture of Wawo's typical sour turmeric herbal drink which is packaged well and has economic value in developing the community's economy. The methods used in Community Service (PKM) activities are preparation and observation, research and product formulation, and training and development. able to increase the knowledge, skills of the people of Raba Village and can add high economic value from the potential of existing turmeric. This can be seen from the changes in the economic pattern of the community, which initially only marketed and sold in traditional markets, with the presence of processed turmeric into healthy drinks, the community's economy can be improved, not only for the surrounding community, but also for the wider community. The results of this activity are highly appreciated by the Raba Village Government and the Wawo sub-district for having succeeded in forming entrepreneurial community groups as business partners and willing to process and develop turmeric as a basic ingredient of herbal medicine.*

***Keywords:** turmeric processing, training, economy*

Abstrak. Desa Raba merupakan salah satu di Bima yang terkenal dengan hasil kunyit yang cukup besar di Kecamatan Wawo. Namun, pengolahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Raba masih sangat tradisional, yaitu hanya menjual hasil pertanian atau perkebunannya tersebut tanpa dibuat bahan lain yang bernilai ekonomis. Mahasiswa KKN STIE Bima memberikan salah satu programnya yaitu memberdayakan masyarakat desa wawo dengan menjadikan kunyit dalam pembuatan minuman jamu kunyit asam khas wawo yang dikemas dengan baik dan mempunyai nilai ekonomis dalam pengembangan perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu persiapan dan observasi, riset dan formuli produk, dan pelatihan dan pengembangan. mampu menambah pengetahuan, keterampilan masyarakat Desa Raba serta dapat menambah nilai ekonomis yang tinggi dari potensi kunyit yang ada. Hal tersebut terlihat dari adanya perubahan pola ekonomi masyarakat, yang semula hanya memasarkan dan menjual pada pasar tradisional, dengan adanya olahan kunyit menjadi minuman sehat, perekonomian masyarakat dapat ditingkatkan, bukan hanya pada masyarakat sekitar saja, namun pada khalayak masyarakat luas. Hasil dari kegiatan ini sangat di apresiasi oleh Pemerintah Desa Raba dan camat wawo karena telah berhasil membentuk kelompok masyarakat yang berwirausaha sebagai mitra usaha dan mau mengolah serta mengembangkan kunyit sebagai bahan dasar jamu.

Kata kunci: olahan kunyit, pelatihan, perekonomian

PENDAHULUAN

Kunyit atau kunir adalah rempah-rempah yang biasanya dipakai untuk bumbu masakan. Di saat pandemi Covid-19 seperti saat ini, banyak orang kembali memanfaatkan tanaman hebal

untuk meningkatkan imunitas tubuh. Kunyit menjadi salah satu bahan untuk membuat ramuan tradisional tersebut. Dalam bahasa Jawa kunyit disebut juga kunyit. Rempah-rempah ini sering dipakai dalam hidangan masakan Indonesia. Aroma

dan warnanya yang khas, menjadikan rempah ini mudah dikenali. Tanaman yang masih satu rumpun dengan jahe, lengkuas, dan kencur ini mengandung berbagai khasiatnya. Sebelum menilik lebih jauh tentang khasiat kunyit, berikut ini daftar kandungan kunyit yang baik untuk kesehatan tubuh: Minyak asiri Sabonene Phellandrene Zingiberence Cineol Borneol Curcumene Camphor Turmeron Sesquiterpene Camphene Caprilic acid Tholymethi acid Methozinnamic acir Alkaloid curcumid pada zat warna kuning di kunyit. Selain 15 senyawa baik tersebut, kunyit memiliki kandungan nutrisi yang cukup beragam. Dalam 100gram kunyit diketahui mengandung; Protein sebanyak 10gram. Kalsium sebanyak 168 miligram. Magnesium sebanyak 208 miligram. Fosfor sebanyak 299 miligram. Kalium sebanyak 2gram, Vitamin C sebanyak 1 miligram (Anonim. 2003).

Zat besi sebanyak 55 miligram. Kunyit memiliki manfaat untuk kesehatan tubuh. Pertama, dapat meredakan peradangan Senyawa kurkumin yang ada di rempah ini baik untuk membantu meredakan peradangan. Kandungan inilah yang nantinya akan menutup kerja dari sitokin dan enzim yang menyebabkan inflamasi pada badan. Kedua, Obat maag Penyakit ini menjadi merupakan gangguan kesehatan yang terjadi karena adanya luka pada lambung yang diakibatkan infeksi bakteri. Maag juga bisa disebabkan oleh gaya hidup yang kurang sehat seperti merokok dan mengonsumsi alkohol. Kunyit atau kunir memiliki kurkumin yang bisa mengobati iritasi pada lambung. Kurkumin juga dipercaya bisa mengendalikan produksi dari asam lambung yang berlebih. Ketiga, Mengobati perut kembung Perut kembung juga terkadang sering dikeluhkan banyak orang. Penyebab utama dari perut kembung yaitu terlalu banyak gas yang ada di dalam perut. Kondisi inilah yang membuat tubuh menjadi tidak nyaman. Salah satu cara untuk mengatasi perut kembung adalah dengan memanfaatkan kunyit. Kandungan kurkumin bisa membuat pergerakan di dalam organ pencernaan menjadi lebih lancar. Dengan demikian, tekanan gas yang ada di dalam perut dapat dikurangi. Menyembuhkan gejala IBS

IBS atau irritable bowel syndrome merupakan peradangan yang terjadi usus besar. Peradangan ini bisa menyebabkan gangguan saluran pencernaan. Apabila peradangan menyebabkan adanya kontraksi pada usus yang terlalu sering, maka bisa berakibat pada diare kronis. Sedangkan jika peradangan menyebabkan otot usus tidak berkontraksi akan menyebabkan sembelit kronis. (www.alodokter.com)

Berdasarkan penelitian Said Ahmad (2007) kunyit atau kunir bisa mengurangi rasa sakit yang disebabkan oleh IBS. Senyawa aktif dalam kurkumin memiliki efek anti radang dan antioksidan sehingga kerja otot pada saluran pencernaan bisa kembali lancar. Kunir juga dapat membantu menyeimbangkan koloni dari bakteri baik yang ada di usus manusia. Bukan hanya kurkumin saja yang bisa menyembuhkan masalah IBS, namun kandungan magnesium dan kalium yang ada didalam kunyit juga bisa membantu mengatasi dehidrasi dan menyeimbangkan cairan tubuh saat diare. Meredakan nyeri saat haid Kunyit juga mampu meredakan nyeri saat haid. Biasanya para perempuan mengonsumsinya dalam bentuk jamu rebusan yang ditambah dengan asam jawa dan gula jawa. Fungsi kunyit dalam meredakan nyeri haid adalah untuk melemaskan kontraksi pada rahim. Kandungan kurkumin dalam kunyit juga dipercaya bisa mengurangi ion kalsium pada sel epitel rahim serta mengurangi prostaglandin yang merupakan hormon penyebab sakit dan peradangan. Mengendalikan gula darah dalam tubuh Diabetes menjadi salah satu penyakit yang banyak diderita masyarakat Indonesia. Penyakit ini sangat berbahaya dan dapat mengancam jiwa. Diabetes terjadi ketika kandungan gula yang ada di dalam darah jumlahnya banyak atau berlebih. Untuk mengatasi penyakit ini salah satunya dengan menggunakan bahan alami seperti kunyit.

Kunyit bisa menurunkan glukosa yang ada di darah. Tidak hanya itu, ekstrak dari kunir juga dapat meningkatkan fungsi dari insulin. Dengan begitu, diabetes lebih mudah untuk disembuhkan dan risiko komplikasi akibat penyakit ini bisa diminimalisir. Khasiat Kunyit Untuk Kecantikan

Selain baik untuk kesehatan, fungsi kunyit lainnya ternyata bisa untuk kecantikan. Sudah banyak produk kecantikan memanfaatkan rempah-rempah ini. Beberapa manfaatnya sebagai berikut:

- 1) Mencerahkan kulit Banyak produk kecantikan yang menjanjikan bisa mencerahkan kulit seketika. Namun, produk-produk tersebut bisa saja memiliki kandungan yang berbahaya bagi kesehatan kulit. Solusinya adalah menggunakan produk alami, seperti kunyit. Anda bisa membuat masker alami dari kunyit yang dicampur bahan lain seperti yoghurt, kemudian oleskan pada wajah. Gunakan secara rutin dan lihat perubahannya.
- 2) Menghilangkan bekas jerawat Selain untuk mencerahkan kulit, kunyit juga membantu menghilangkan bekas jerawat. Sifat anti inflamasinya dapat menenangkan kulit yang mengalami peradangan akibat jerawat.

Penggunaan masker yang berbahan dasar dari kunyit secara rutin dipercaya bisa menghilangkan noda bekas jerawat yang selama ini mengganggu penampilan wajah dan juga mengurangi kerutan Kulit cerah dan bebas jerawat saja ternyata masih kurang cukup untuk bisa tampil cantik seutuhnya. Senyawa aktif yang ada di dalam kunyit dapat mengurangi garis halus dan kerutan di wajah. Selain itu kunyit juga dipercaya bisa meningkatkan produksi kolagen sehingga kulit menjadi elastis dan kencang. Bukan hanya untuk orang dewasa saja, kegunaan kunyit untuk anak-anak bermanfaat untuk menambah nafsu makan, karena kunyit memiliki kandungan kurkumin seperti yang ada di temulawak. Akan tetapi konsumsi kunyit pada anak-anak tidak boleh sembarangan. Anak yang dapat mengkonsumsinya hanya yang sudah berusia di atas 12 tahun. Jumlah yang dikonsumsi juga tidak boleh berlebihan. Anda bisa mencampurkan kunyit pada masakan sehingga nantinya jumlah yang masuk ke dalam tubuh tidak terlalu banyak.

Desa Raba yang ada di Kecamatan Wawo Bima secara geografis berada daerah pegunungan dengan ketinggian 387 DPL (sumber data; Wawo Dalam Angka 2015, BPS Kabupaten Bima), yang merupakan salah satu dari desa yang berjarak 33

km dari Kota Bima dan membutuhkan waktu tempuh selama kurang lebih 1 jam. Desa Raba merupakan salah satu di Bima yang terkenal dengan hasil kunyit yang cukup besar di Kecamatan Wawo. Namun, pengolahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Raba masih sangat tradisional, yaitu hanya menjual hasil pertanian atau perkebunannya tersebut tanpa dibuat bahan lain yang bernilai ekonomis.

Saat dilakukan observasi pada masyarakat Desa Raba, mereka menyampaikan bahwa hasil tanaman kunyitnya hanya dijual di pasar dan beberapa toko sekitar. Harga yang di dapat dipasaran sangatlah murah dan tidak sesuai dengan biaya perawatan saat menanam tanaman kunyit. Masyarakat juga menjelaskan selama ini belum pernah ada sentuhan tangan pemerintah tentang program-program pemberdayaan baik itu dari Pemerintah Kecamatan Wawo, Pemerintah Kabupaten Bima ataupun dari Pemerintah Provinsi NTB. Minimnya program pemberdayaan membuat masyarakat di Desa tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengolah hasil kunyit agar memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Raba. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak Desa Raba terdapat banyak masyarakat khususnya anak muda yang belum memiliki pekerjaan tetap sehingga terdapat banyak pengangguran terutama dari kaum perempuan, padahal rata-rata dari perempuan pengangguran yang ada memiliki usia produktif yang sumber dayanya bisa dikembangkan melalui pelatihan-pelatihan pengembangan skill. Menyikapi hal tersebut maka mahasiswa KKN Desa Raba memberikan salah satu programnya yaitu dengan menjadikan bahan dasar dalam pembuatan minuman jamu asam kunyit yang terbuat dari kunyit yang tentunya mempunyai nilai ekonomis dalam pengembangan perekonomian masyarakat Desa Raba. Tidak hanya itu, dari pengolahan bahan dasar kunyit tersebut, nantinya akan menjadi bahan pelatihan bagi masyarakat Desa Raba dalam mengolah dan membuat minuman herbal sinom berbahan dasar kunyit, sehingga keberadaan

mahasiswa KKN di Desa Raba ini dapat membantu pula mengembangkan perekonomian di Desa Raba.

Target yang ingin dicapai dari kegiatan PKM ini adalah kegiatan pengabdian yang terpadu yang memiliki luaran yaitu terciptanya produk jamu asam kunyit yang bernilai ekonomis dan praktis. Meningkatnya pemahaman dan keterampilan masyarakat khususnya anak muda di Desa Raba dalam memanfaatkan dan mengolah kunyit menjadi jamu asam kunyit. terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat, baik sebagai pembuat maupun pemasar (terbentuk Mitra usaha). Adanya program – program yang diberikan Pemerintah setempat melalui kegiatan pelatihan pemberdayaan

masyarakat Desa Raba. Publikasi pada jurnal lokal atau Nasional yang ber ISSN.

METODE PELAKSANAAN

Pemberdayaan masyarakat dalam pengabdian masyarakat ini, dilakukan melalui program-program yang telah dirancang sebelumnya saat melakukan observasi awal di Desa Raba. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memahami dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan pelatihan dengan metode pendampingan. Metode ini sangat cocok digunakan demi tercapainya tujuan dalam sebuah program yang telah ada. Adapun tahapan yang dilakukan saat pelatihan dan pendampingan terdiri dari: persiapan, riset dan formulasi produk, pelatihan dan pendampingan.



Gambar 1. Tahapan dan alur pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat kondisi dari perekonomian dan kebiasaan Masyarakat Desa Raba dalam mengolah dan tan mesarkan hasil tanaman kunyit, maka pelatihan dan pendampingan ini menjadi salah satu program yang dapat mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Raba. Tahapan awal yang dilakukan adalah melakukan:

Persiapan

Persiapan dengan mendatangi warga masyarakat yang sedang memanen tanaman kunyit, mencari informasi tentang kunyit setelah dipanen, serta mencari informasi tentang olahan-olahan dari bahan dasar kunyit. Dari hasil informasi yang di dapat menunjukkan bahwa hasil tanaman kunyit masyarakat Desa Raba hanya dijual di pasar

tradisional, dan itupun dengan harga yang sangat murah, dan dijual dengan kemasan kresek biasa saja, tidak ada nilai tambah dan sama sekali tidak menarik.

Riset Dan Formulasi

Tahap selanjutnya adalah riset dan formulasi, merupakan tahapan mahasiswa KKN melakukan riset terlebih dahulu, untuk mengetahui hasil yang di dapat dari olahan kunyit tersebut. Disamping itu juga para Mahasiswa menguji pangsa pasar yang berada di sekitar Desa Raba. Tahapan ini selanjutnya memformulasikan dengan beberapa uji coba agar menemukan komposisi yang sesuai. Sebelum pelatihan dan pendampingan dari olahan kunyit dilakukan, para Mahasiswa melakukan tahapan beberapa uji coba, guna mencari formulasi yang tepat dan sesuai dengan keinginan masyarakat sekitar. Dari hasil formasi tersebut didapat bahan dasar tambahan yang menjadikan olahan kunyit ini menjadi menarik dan disukai oleh masyarakat. Adapun bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan olahan kunyit menjadi minuman sinom adalah sebagai berikut :

1. 2 liter air
2. 75 g sinom (masih dengan tangkai)
3. 75 g asam jawa
4. 50 g kunyit, kupas, memarkan
5. 100 g gula merah
6. 100 g gula pasir

Cara pengolahannya adalah dengan merebus air bersama daun sinom, asam jawa, dan kunyit di atas api kecil hingga mendidih. Masukkan gula

merah dan gula pasir. Aduk hingga larut, angkat. Diamkan hingga tidak panas, saring. Didihkan kembali. Angkat. Sajikan saat hangat. Manfaat dan khasiat dari bahan-bahan di atas sangat banyak sekali, diantaranya ialah: Antiseptik, Antioksidan, Mengatasi masuk angin, Mengurangi nyeri saat haid, dan yang lainnya. Sedangkan asam Jawa memiliki sifat antihistamin yang membantu mencegah serangan asma dan jenis pilek dan flu lainnya. Campuran kedua bahan ini sangat ampuh untuk menambah imun tubuh terlebih saat pandemi sekarang ini.

Pelatihan dan Pendampingan

Merupakan tahapan terakhir atau juga tahapan pemungkas dan eksekusi pelaksanaan metode pelatihan dan pendampingan. Pada tahapan ini. Mahasiswa KKN sudah menemukan produk olahan yang sesuai dan selanjutnya, pada tahapan ini analisis strategi pemasaran sudah mulai dilakukan oleh para Mahasiswa, yaitu dengan memberikan hasil olahan kunyit kepada toko-toko UMKM yang berada di Desa Raba Wawo. Hasil yang didapat adalah adanya ketertarikan dari pemilik toko untuk memasarkan produk olahan tersebut.

Setelah tahapan formulasi selesai, selanjutnya para Mahasiswa melakukan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat Desa Raba. Tahapan ini menjadi sangat penting, karena dari produk olahan kunyit yang menjadi minuman sinom ini nantinya juga akan diberikan pelatihan bagaimana cara memasarkan kepada para konsumen



Gambar 2. Observasi potensi kunyit pada lahan masyarakat Raba Wawo



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan masyarakat



Gambar 4. Jamu kunyit asam khas wawo yang sudah siap di jual



Gambar 5. Kegiatan launching produk jamu bersama perangkat Desa dan Dinas Perindag Kab. Bima

Selain itu, diberikan pula pelatihan mengenai strategi pemasaran produk minuman sinom. Pemanfaatan awal dari produk sinom ini adalah dengan memasarkan pada toko-toko UMKM masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan untuk membantu perekonomian masyarakat Raba yang berprofesi sebagai pedagang kecil. Selanjutnya, pemasaran dilakukan dengan menggunakan media online yang saat ini mejadi akses yang cepat dalam pemasaran produk, diantara melalui facebook, Instagram, Whatsapp. Strategi pemasaran online (online marketing strategy) merupakan segala bentuk usaha yang berkaitan dengan bisnis guna memasarkan suatu produk ataupun jasa melalui media online yakni internet (Setiawati & Widyartati, 2017). Tidak hanya sampai disini, para Mahasiswa Bersama masyarakat Raba melakukan proses branding dengan memberikan merk pada produk minuman sinom, yang tujuannya adalah agar produk olahan kunyit menjadi minuman herbal sinom ini dapat dikenali oleh masyarakat luas, sehingga mempunyai nilai jual yang sangat terhadap para konsumen.

Program kegiatan ini memiliki Manfaat besar yang dapat diambil, yaitu mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Raba dengan ekonomi kreatif sebagai upaya yang dapat dijadikan sebagai bentuk peningkatan perekonomian masyarakat. masyarakat juga mampu membentuk kelompok usaha atau mitra

yang memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang pengangguran. Selain itu Keberadan kunyit yang semula hanya dijual dipasar-pasar tradisional, dengan adanya produk olahan ini, kunyit para petani Desa Raba dapat dikenal oleh masyarakat luas.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN STIE Bima ini mampu menambah pengetahuan, keterampilan masyarakat Desa Raba serta dapat menambah nilai ekonomis yang tinggi dari potensi kunyit yang ada. Hal tersebut terlihat dari adanya perubahan pola ekonomi masyarakat, yang semula hanya memasarkan dan menjual pada pasar tradisional, dengan adanya olahan kunyit menjadi minuman sehat, perekonomian masyarakat dapat ditingkatkan, bukan hanya pada masyarakat sekitar saja, namun pada khalayak masyarakat luas. Hasil dari kegiatan ini sangat di apresiasi oleh Pemerintah Desa Raba dan camat wawo karena telah berhasil membentuk kelompok masyarakat yang berwirausaha sebaga mitra usaha dan mau mengolah serta mengembangkan kunyit sebagai bahan dasar jamu.

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima dilakukan selama pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan tidak dapat berjalan

dengan maksimal. Untuk ke depannya semoga kegiatan serupa dapat diberikan kepada lebih masyarakat lain di wilayah Kecamatan Wawo Kabupaten yang memiliki banyak potensi alam lain yang bisa di kembangkan dan dimanfaatkan.

Perekonomian Masyarakat Desa Rong Durin Kabupaten Bangkalan. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 96-102.
Said, Ahmad., 2007 *Khasiat dan manfaat kunyit*. Ganeca Exact

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada STIE Bima, Pemerintah Desa Raba, Pemerintah Kecamatan Wawo, dan seluruh masyarakat Desa Raba yang mendukung pelaksanaan kegiatan dan ikut mensukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. Kunyit (*Curcuma Domestica*)
<http://www.sinarharapan.co.id/ipitek/kesehatan/2003/0613/kes4.html>, 3 Maret 2005.
- alodokter. Retrieved from www.alodokter.com:
<https://www.alodokter.com/manfaat-Kunyit-bagi-kesehatan-serta-fakta-lainnya>
- Indrayani, Siska, and Indah Setia Ningsih. "Efektifitas Ekstrak Kunyit dalam Mengurangi Nyeri Dismenorea pada Mahasiswi di Asrama Akademi Kebidanan Salma Siak." *Menara Ilmu* 12.5 (2018).
- Kholid. Mudarris, Masdar (2020) *Olahan Kunyit Asam Menjadi Minuman Herbal Sinom Untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Kajuanak Galis Bangkalan: Jurnal Pengabdian Masyarakat STAI Darul Hikmah Bangkalan* .Volume: 1, Nomor: 1, Desember
- Margolang, N. (2018). Pemberdayaan Masyarakat. *Dedikasi: Journal of Community Engagment*, 1(2), 87–99.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/weu8z>
- Margolang, N. (2018). Pemberdayaan Masyarakat. *Dedikasi: Journal of Community Engagment*, 1(2), 87–99.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/weu8z>
- Mujiman, Haris, 2009. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ramdhan, T. W., & Kholid, M. (2019). *Pengolahan Limbah Kulit Rambut Menjadi Produk Minuman Dalam Meningkatkan*